

SKRIPSI



Uhamka

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**DETERMINAN INDEKS KELUARGA SEHAT DI
KECAMATAN MENES KABUPATEN PANDEGLANG
PROVINSI BANTEN TAHUN 2020**

**OLEH
AKHDA PUTRI ANGGRAINI
1605015165**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

SKRIPSI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**DETERMINAN INDEKS KELUARGA SEHAT DI
KECAMATAN MENES KABUPATEN PANDEGLANG
PROVINSI BANTEN TAHUN 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
AKHDA PUTRI ANGGRAINI
1605015165**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Akhda Putri Anggraini
NIM : 1605015165
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Determinan Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes
Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 23 Juli 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing : Retno Mardhiati A, SKM., M.Kes
Penguji I : Ony Linda, SKM., M.Kes
Penguji II : Dian Kholika Hamal, SKM., M.Kes

()
()
()

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, Juli 2020

Akhda Putri Anggraini,

**“Determinan Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Kabupaten
Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2020”**

xxi + 90 halaman, 35 tabel, 12 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Kecamatan Menes memiliki capaian indeks keluarga sehat di bawah 0,50 yaitu sebesar 0,12 maka Kecamatan Menes dikategorikan kecamatan tidak sehat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui determinan indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 81 ibu rumah tangga dengan metode pengambilan sampel teknik *non probability* yaitu menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer melalui *google form*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata indeks keluarga sehat sebesar 0,65 itu artinya rata-rata status kesehatan keluarga di Kecamatan Menes berstatus keluarga pra sehat. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ($p = 0,018$), tradisi dalam kesehatan ($p = 0,042$), tingkat pendapatan ($p = 0,035$), dukungan kader posyandu ($p = 0,007$) ketersediaan informasi ($p = 0,025$) terhadap indeks keluarga sehat. Hasil multivariat menunjukkan variabel yang berpengaruh terhadap indeks keluarga sehat yaitu dukungan kader posyandu ($Beta = 0,224$). Disarankan Puskesmas Kecamatan Menes dapat terus memotivasi dan mengedukasi kader posyandu agar selalu mengajak keluarga untuk datang ke posyandu juga mengajak untuk melakukan perilaku yang ada dalam indikator keluarga sehat. Selain itu, setiap dilakukan pelayanan kesehatan, baik di posyandu maupun puskesmas dapat diberikan paket informasi keluarga sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapinya dan disarankan untuk ibu agar lebih memperhatikan kondisi kesehatan keluarganya juga lebih memperbanyak informasi terkait keluarga sehat sehingga dapat memunculkan sikap dan kebiasaan-kebiasaan kesehatan yang baik dalam sebuah keluarga.

Kata Kunci : Indeks Keluarga Sehat, Determinan, Pembangunan Kesehatan

**THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
COMMUNITY HEALTH GRADUATE PROGRAM
HEALTH STATISTICS PLANNING**

Essay, July 2020

Akhda Putri Anggraini,

"Determinant of the Healthy Family Index in Menes Sub-District Pandeglang Regency, Banten Province in 2020"

xxi + 90 page, 35 table, 12 picture + 6 attachment

ABSTRACT

Menes sub-district has a healthy family index achievement below 0,50 which is 0,12, Menes sub-district is categorized as an unhealthy district. This research was conducted to determine the determinants of a healthy family index in Menes sub-district Pandeglang Regency. This research is a correlational analytic study using a cross sectional study design. The number of samples taken was 81 housewives using a non-probability sampling technique that is using purposive sampling. The data used is primary data through Google Form. The analysis used is univariate, bivariate and multivariate analysis. The results showed that the average healthy family index of 0.65 means that the average family health status in Menes sub-district is pre-healthy family status. There was a significant influence between attitude ($p = 0.018$), tradition in health ($p = 0.042$), income level ($p = 0.035$), support from posyandu cadres ($p = 0.007$) information availability ($p = 0.025$) on the healthy family index. Multivariate results show that variables that influence the index of healthy families are posyandu cadre support (Beta = 0.224). It is recommended that the Menes sub-district health center can continue to motivate and educate posyandu cadres to always invite families to come to posyandu and also invite to carry out the behavior that is in the indicator of healthy families. In addition, every health service carried out, both at posyandu and puskesmas can be given a family information package in accordance with the health problems they face and it is recommended for mothers to pay more attention to the health condition of their family as well as more information related to healthy families so that it can lead to attitudes and health habits good in a family.

Keywords: Healthy Family Index, Determinants, Health Development

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat	5
1. Manfaat Bagi Puskesmas Kecamatan Menes.....	5
2. Manfaat Bagi Uhamka.....	5
3. Manfaat Bagi Peneliti	6
4. Manfaat Bagi Masyarakat.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.....	8

B. Keluarga Sehat	8
C. Teori Perilaku.....	13
1. Faktor-Faktor Predisposisi.....	13
2. Faktor-Faktor Pemungkin.....	18
3. Faktor-Faktor Penguat	20
D. Kerangka Teori.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN	
HIPOTESIS.....	23
A. Kerangka Konsep	23
B. Definisi Operasional.....	24
C. Hipotesis.....	30
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu	31
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
a. Teknik <i>Sampling</i>	32
b. Besar Sampel	33
D. Pengumpulan Data	33
E. Pengolahan Data.....	34
1. <i>Coding</i> Data.....	34
2. <i>Editing</i> Data.....	35
3. <i>Entry</i> Data.....	35
4. <i>Cleaning</i> Data.....	35
5. <i>Skoring</i> Data	35
6. Tabulasi	38
F. Analisis Data	38
1. Analisis Univariat.....	38
2. Analisis Bivariat	39
3. Analisis Multivariat	40
BAB V HASIL PENELITIAN.....	43

A. Gambar Tempat Penelitian.....	43
B. Anlisis Univariat	45
1. Indeks Keluarga Sehat.....	45
2. Sikap terhadap Keluarga Sehat	47
3. Tradisi dalam Keluarga.....	50
4. Tingkat Pendidikan	51
5. Tingkat Pendapatan.....	52
6. Status Pekerjaan	53
7. Jumlah Anggota Keluarga.....	54
8. Dukungan Petugas Kesehatan.....	55
9. Dukungan Kader Posyandu.....	56
10. Ketersediaan Posyandu	58
11. Ketersediaan Informasi	58
12. Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat	59
C. Analisis Bivariat.....	59
1. Hubungan Sikap terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	60
2. Hubungan Tradisi dalam Keluarga terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	60
3. Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Indeks Keluarga Sehat....	61
4. Hubungan Tingkat Pendapatan terhadap Indeks Keluarga Sehat ...	62
5. Hubungan Status Pekerjaan terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	62
6. Hubungan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	63
7. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Indeks Keluarga Sehat	63
8. Hubungan Dukungan Kader Posyandu terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	64
9. Hubungan Ketersediaan Posyandu terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	64
10. Hubungan Ketersediaan Informasi terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	65
11. Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat	66

D. Analisis Multivariat.....	67
1. Tahap 1 Pemilihan Kandidat Model	67
2. Tahap 2 Model Awal.....	66
3. Tahap 3 Penyeleksian Model	68
4. Tahap 4 Model Akhir	69
BAB VI PEMBAHASAN.....	71
A. Indeks Keluarga Sehat.....	71
B. Hubungan Sikap terhadap Indeks Keluarga Sehat	72
C. Hubungan Tradisi dalam Keluarga terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	73
D. Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	74
E. Hubungan Tingkat Pendapatan terhadap Indeks Keluarga Sehat	75
F. Hubungan Status Pekerjaan terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	76
G. Hubungan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	77
H. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Indeks Keluarga Sehat	77
I. Hubungan Dukungan Kader Posyandu terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	79
J. Hubungan Ketersediaan Posyandu terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	80
K. Hubungan Ketersediaan Informasi terhadap Indeks Keluarga Sehat.....	81
L. Keterbasaan Penelitian	82
BAB VII PENUTUPAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
1. Bagi Puskesmas Kecamatan Menes	84
2. Bagi Keluarga.....	85
3. Bagi Penelitian Lain.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
3.1	Definisi Operasional Determinan Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang Banten Tahun 202024
4.1	Distribusi Sampel33
4.2	<i>Coding</i> Data Variabel34
4.3	Penyajian Uji <i>Independent T Test</i>40
5.1	Distribusi RW, RT, KK di Desa/Kelurahan yang Terdapat di Kecamatan Menes Tahun 201943
5.2	Distribusi Mata Pencaharian Penduduk di Kecamatan Menes Tahun 201944
5.3	Distribusi Responden Berdasarkan 12 Indikator Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 202045
5.4	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Perhitungan Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 202046
5.5	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap di Kecamatan Menes Tahun 202047
5.6	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Sikap di Kecamatan Menes Tahun 202049
5.7	Distribusi Responden Berdasarkan Tradisi dalam Keluarga di Kecamatan Menes Tahun 202050
5.8	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Tradisi dalam Keluarga di Kecamatan Menes Tahun 202050
5.9	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Menes Tahun 202051
5.10	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan di Kecamatan Menes Tahun 202052
5.11	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kecamatan Menes Tahun 202054
5.12	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Petugas Kesehatan di Kecamatan Menes Tahun 202055

5.13	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Dukungan Petugas Kesehatan di Kecamatan Menes Tahun 2020.....	55
5.14	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Kader Posyandu di Kecamatan Menes Tahun 2020	56
5.15	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Dukungan Kader Posyandu di Kecamatan Menes Tahun 2020.....	57
5.16	Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat Determinan Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	59
5.17	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap terhadap Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	60
5.18	Distribusi Responden Berdasarkan Tradisi dalam Keluarga terhadap Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	60
5.19	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan terhadap Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	61
5.20	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan terhadap Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	62
5.21	Distribusi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan terhadap Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	62
5.22	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga terhadap Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	63
5.23	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	63
5.24	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Kader Posyandu terhadap Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	64
5.25	Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan Posyandu terhadap Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	64
5.26	Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan Informasi terhadap Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	65
5.27	Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat Determinan Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Tahun 2020	66
5.28	Kandidat Model Awal Analisis Multivariat	67
5.29	Model Awal Analisis Multivariat	68

5.30	Penyeleksian Model Awal Berdasarkan Perubahan Koefisien B	68
5.31	Model Akhir Analisis Multivariat	69

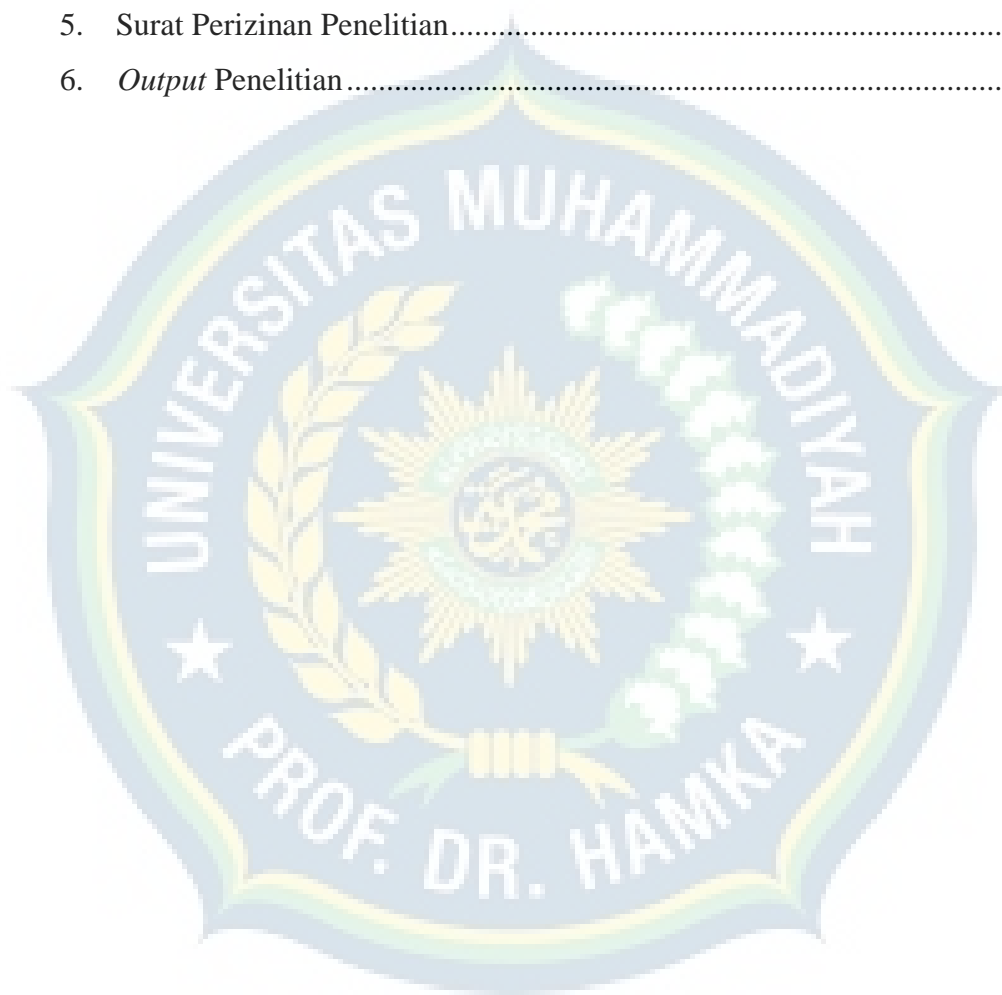


DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Teori Determinan Indeks Keluarga Sehat22
3.1	Kerangka Konsep Determinan Indeks Keluarga Sehat di Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2020.....23
5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap di Kecamatan Menes Tahun 202049
5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Tradisi dalam Keluarga di Kecamatan Menes Tahun 202051
5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Menes Tahun 202052
5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan di Kecamatan Menes Tahun 202053
5.5	Distribusi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan di Kecamatan Menes Tahun 202053
5.6	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Kecamatan Menes Tahun 202054
5.7	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Petugas Kesehatan di Kecamatan Menes Tahun 202056
5.8	Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Kader Posyandu di Kecamatan Menes Tahun 202057
5.9	Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan Posyandu di Kecamatan Menes Tahun 202058
5.10	Distribusi Responden Berdasarkan Ketersediaan Informasi di Kecamatan Menes Tahun 202058

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Halaman
1. Surat Kode Etik	
2. Naskah Penjelasan	
3. <i>Form Informed Consent</i>	
4. Kuesioner Penelitian.....	
5. Surat Perizinan Penelitian.....	
6. <i>Output</i> Penelitian.....	



DAFTAR SINGKATAN

1. ASI = Air Susu Ibu
2. BALITA = Bawah Lima Tahun
3. BPJS = Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
4. FIKes = Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
5. IKS = Indeks Keluarga Sehat
6. JKN = Jaminan Kesehatan Nasional
7. KB = Keluarga Berencana
8. KS = Keluarga Sehat
9. PDAM = Perusahaan Daerah Air Minum
10. PMO = Pengawas Minum Obat
11. PMT = Pemberian Makanan Tambahan
12. PUS = Pasangan Usia Subur
13. Uhamka = Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
14. UMK = Upah Minimum Kabupaten/Kota

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Esensi pembangunan nasional adalah sebuah pembangunan manusia secara menyeluruh di semua elemen masyarakat Indonesia. Pembangunan nasional terdiri dari semua aspek kehidupan termasuk pembangunan kesehatan dan pembangunan keluarga (Riyansari dkk., 2017). Jika dilihat dari aspek kesehatan, pembangunan keluarga merupakan upaya untuk mewujudkan keluarga yang memiliki derajat kesehatan yang tinggi. Derajat kesehatan dalam sebuah keluarga merupakan indikator yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan (Kemenkes RI, 2019). Derajat kesehatan sebuah keluarga ditentukan dari perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan keluarga oleh karena itu kunci keberhasilan pembangunan kesehatan adalah dengan memberdayakan keluarga agar mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat (Kemenkes RI, 2016).

Ada 12 indikator utama untuk penanda status kesehatan sebuah keluarga yaitu 1) Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB), 2) Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), 3) Anggota keluarga tidak ada yang merokok, 4) Keluarga memiliki akses sarana air bersih, 5) Keluarga memiliki akses atau menggunakan jamban sehat, 6) Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, 7) Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, 8) Bayi mendapat ASI eksklusif, 9) Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan, 10) Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar, 11) Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur, 12) Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan (Kemenkes RI, 2016).

Indeks Keluarga Sehat (IKS) dari setiap keluarga dihitung berdasarkan 12 indikator tersebut. Capaian IKS di Indonesia masih rendah hal ini terlihat dari persentase keluarga sehat di Indonesia per April 2019 hanya sebesar 17% dan juga hal ini diperkuat dengan cakupan per masing - masing indikator. 6 dari 12 indikator keluarga sehat cakupannya masih di

bawah 50% (Kemenkes RI, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak keluarga yang belum mempraktikkan perilaku yang ada di 12 indikator keluarga sehat.

Perilaku seseorang atau subjek dipengaruhi atau ditentukan oleh banyak faktor baik dari dalam maupun luar subjek. Faktor-faktor dari dalam seseorang yang menentukan terjadinya perilaku seperti sikap, tradisi, pengetahuan, tingkat pendidikan dan sebagainya. Menurut penelitian yang dilakukan Lestari, ibu yang tahu manfaat memberikan ASI eksklusif lebih berpeluang memberikan ASI eksklusif daripada ibu yang tidak tahu manfaat ASI eksklusif (Lestari, 2018). Sedangkan faktor dari luar subjek meliputi ketersediaan dan keterjangkauan sarana prasarana seperti ketersediaan posyandu di dekat rumah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurdin, ibu yang dekat rumahnya tersedia posyandu lebih berpeluang membawa anaknya untuk dipantau pertumbuhannya sebulan sekali dibandingkan ibu yang tidak tersedia posyandu di dekat rumahnya (Nurdin dkk., 2019). Selain itu, dukungan merupakan faktor yang mendorong atau memperkuat terjadi perilaku. Seorang ibu hamil tahu manfaat imunisasi dasar lengkap dan di dekat rumahnya ada posyandu, tetapi ia tidak mau melakukan imunisasi dasar lengkap untuk balitanya, karena tokoh masyarakat tidak pernah periksa namun anaknya tetap sehat. Hal ini berarti bahwa berperilaku sehat memerlukan contoh dari para tokoh masyarakat (Priyoto dkk., 2018).

Faktor-faktor dari dalam diri seseorang menurut beberapa penelitian ditemukan bahwa pengetahuan, sikap, tradisi, tingkat pendidikan, tingkat sosial, tingkat pendapatan, status pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga mempengaruhi perilaku yang terdapat dalam 12 indikator keluarga sehat. Sedangkan untuk faktor dari luar subjek ketersediaan informasi, keterjangkauan puskesmas dan ketersediaan posyandu merupakan faktor sarana prasarana yang mempengaruhi perilaku dalam 12 indikator keluarga sehat. Dukungan keluarga, dukungan tokoh masyarakat, dukungan kader posyandu dan dukungan petugas kesehatan menurut beberapa penelitian merupakan faktor penguat dan pendorong terjadinya perilaku dalam 12 indikator keluarga sehat.

Berdasarkan data *dashboard* keluarga sehat per Juli 2019, persentase keluarga sehat di Provinsi Banten adalah sebesar 15,91% dan Kabupaten Pandeglang menduduki posisi kedua yang memiliki persentase keluarga sehat terendah yaitu sebesar 8,22% (Kemenkes RI, 2019). Hal ini diperkuat dengan perbandingan cakupan per masing-masing indikator antara Kabupaten Pandeglang dengan Provinsi Banten, 7 dari 12 indikator keluarga sehat Kabupaten Pandeglang memiliki cakupan di bawah Provinsi Banten (Kemenkes RI, 2019). Kabupaten Pandeglang terdiri dari 34 kecamatan, salah satunya Kecamatan Menes.

Indeks Keluarga Sehat Kecamatan Menes sebesar 0,12 hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Menes termasuk ke dalam kecamatan tidak sehat dan diperkuat dengan capaian persentase keluarga sehat yang ada di Kecamatan Menes sebesar 11,73% (Kemenkes RI, 2019). Capaian persentase keluarga sehat di Kecamatan Menes memang sudah melampaui capaian persentase keluarga sehat di Kabupaten Pandeglang, tetapi persentase ini masih di bawah capaian keluarga sehat Provinsi Banten dan capaian Nasional. Oleh karena itu, berdasarkan data yang didapatkan peneliti tertarik ingin meneliti terkait determinan indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten.

B. Rumusan Masalah

Memberdayakan keluarga di suatu Kecamatan agar mampu mempraktikkan perilaku yang ada di dalam indikator keluarga sehat merupakan kunci keberhasilan pembangunan kesehatan di tingkat Kecamatan. Namun, pada kenyataannya indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes sebesar 0,12 hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Menes dikategorikan menjadi kecamatan tidak sehat. Persentase keluarga sehat yang ada di Kecamatan Menes hanya sebesar 11,73%, hal ini menunjukkan masih banyak keluarga yang belum menerapkan perilaku yang ada didalam indikator keluarga sehat sehingga persentase keluarga sehat masih rendah. Belum pernah ada penelitian yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi indeks keluarga sehat di Kecamatan

Menes. Sehingga yang menjadi masalah peneliti adalah belum diketahuinya apa saja determinan indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui determinan indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten Tahun 2020.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.
- b. Mengetahui gambaran sikap, tradisi dalam keluarga, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, status pekerjaan, jumlah anggota keluarga, dukungan petugas kesehatan, dukungan kader posyandu, ketersediaan posyandu dan ketersediaan informasi di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.
- c. Mengetahui hubungan sikap terhadap indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.
- d. Mengetahui hubungan tradisi dalam keluarga terhadap indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.
- e. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan terhadap indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.
- f. Mengetahui hubungan tingkat pendapatan terhadap indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.
- g. Mengetahui hubungan status pekerjaan terhadap indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.
- h. Mengetahui hubungan jumlah anggota keluarga terhadap indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.

- i. Mengetahui hubungan dukungan petugas kesehatan terhadap indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.
- j. Mengetahui hubungan dukungan kader posyandu terhadap indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.
- k. Mengetahui hubungan ketersediaan posyandu terhadap indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.
- l. Mengetahui hubungan ketersediaan sumber informasi terhadap indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten tahun 2020.
- m. Mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes, Pandeglang Banten Tahun 2020.

D. Manfaat

1. Bagi Puskesmas Kecamatan Menes

Sebagai masukan bagi para tenaga kesehatan puskesmas yang berada di Kecamatan Menes dalam melakukan upaya promotif, preventif dan juga acuan untuk memudahkan puskesmas dalam memberikan intervensi program yang tepat berdasarkan faktor-faktor yang ditemukan untuk meningkatkan masyarakat agar memiliki perilaku yang terdapat dalam indikator keluarga sehat, sehingga indeks keluarga sehat semakin meningkat dan dapat menjadi Kecamatan Sehat.

2. Bagi Uhamka

Sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya promotif dan preventif terkait perilaku hidup bersih dan sehat pada sebuah keluarga sehingga terwujudnya keluarga sehat.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti mengenai determinan indeks keluarga sehat di Kecamatan Menes dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang membahas determinan indeks keluarga sehat untuk mengembangkan dan memperbaiki penelitian yang akan dilakukan.

4. Bagi Masyarakat

Menambah informasi masyarakat agar tahu status kesehatan keluarganya dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi indeks kesehatan keluarga sehingga keluarga sadar dan berupaya untuk memperbaikinya, karena keluarga yang berkualitas hidup dalam lingkungan yang sehat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan indeks keluarga sehat yang dilakukan di Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai Juni 2020. Sedangkan pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2020. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer didapatkan dari keluarga yang ada di Kecamatan Menes menggunakan metode pengumpulan data berupa angket dengan instrumen kuesioner yang dilakukan secara *online* melalui *google form*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang ada di Kecamatan Menes. Metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* karena peneliti menyebarkan kuesioner kepada rekan peneliti yang tinggal di Kecamatan Menes untuk disampaikan kepada ibunya yang bersedia menjadi responden. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat. Pada analisis univariat, variabel dideskripsikan dengan nilai tendensi sentral, frekuensi dan

persentase dari setiap variabel baik variabel dependen maupun independen. Analisis bivariat menggunakan uji *independent t test*. Sedangkan untuk analisis multivariat menggunakan uji *regresi linier* berganda.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Pemilihan Penolong Persalinan. *Sainstek*, 7(02), 1–11.
- Andini, A., Asfriyati., Fitria, M. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pasangan Usia Subur Menjadi Akseptor KB di Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Tahun 2012. *Jurnal USU*, 2(2), 1–7.
- Arief, M., Sudikno, S. (2014). Determinan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5(3), 145–154.
- Astuti, I. (2013). Determinan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Quality*, 4(1), 1–76.
- BPS Pandeglang. (2019). *Kecamatan Menes dalam Angka 2019*. Pandeglang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang.
- Dewanty, L.I., Haryanti, T., Kurniawan. T.P. (2016). Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di Puskesmas Nguntoronadi I Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 39–43.
- Ediana, D. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok di dalam Rumah di Kelurahan Tarok. *Journal Human Care*, 1(1), 1–8.
- Fadli, S.M., Mitra. (2013). Pengetahuan dan Ekspresi Emosi Keluarga serta Frekuensi Kekambuhan Penderita Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(10), 466–470.
- Hapsari, N. R. (2010). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Ibu Rumah Tangga tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Tungulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal Tahun 2010*. Universitas Negeri Semarang.
- Hastono, S. P., Sabri. L. (2014). *Statistik Kesehatan* (4th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data pada Bidang Kesehatan* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayah, N., Sihotang, H.M., Lestari, W. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Tahun 2017. *Jurnal*

- Endurance*, 3(1), 153–161.
- Idaiani, S., Raflizar. (2015). Faktor yang Paling Dominan terhadap Pemasangan Orang dengan Gangguan Jiwa di Indonesia. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 18(1), 11–17.
- Idaningsih, A. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita ke Posyandu. *Syntax Literate*, 1(2), 16–29.
- Indah, M.F., Asrinawaty, A., Nopeana, N. A. (2018). Analisis Kepemilikan Jamban Sehat pada Masyarakat Tepi Sungai di Kota Banjarmasin (Studi di RT 01 Kelurahan Alalak Utara). *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 101–107.
- Kasim. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga terhadap Perawatan Anggota Keluarga yang Mengalami Gangguan Jiwa di Puskesmas Bantimurung Kab. Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 12(1), 109–113.
- Kemendes RI. (2016). *Buku Pedoman Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2018). *Infodatin Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2019). *Infodatin Profil Keluarga Sehat di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kusumaningrum, A., Azinar, M. (2018). Kepesertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri. *HIGEIA*, 2(1), 149–160.
- Lestari, R. R. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. *Jurnal Obsesi*, 2(1), 131–136.
- Melinda., Suparwati, A., Suryoputro, A. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Masyarakat dalam Keikutsertaan BPJS Mandiri di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 86–93.
- Nadiyah, H., Subirman., Lusiana, D. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan Program JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Remaja Kota

- Samarinda. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 6(2), 66–72.
- Nainggolan, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keikutsertaan Wanita PUS Menggunakan Kontrasepsi di Nagori Sakhudabayu Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun Tahun 2018. *Reproductive Health*, 3(2), 1–12.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni* (Rev. 1st e). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya* (Rev. ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Rev. ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novitry, F., Agustin, R. (2017). Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sukomulyo Martapura Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 107–116.
- Nurdin., Ediana, D., Ningsih, N. S. D. M. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance*, 4(1), 220–234.
- Nurhapipa., Seprina, Z. (2015). Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Memilih Penolong Persalinan di Puskesmas XIII Koto Kampar I. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 283–287.
- Pramana, G.A., Dianingati, R.S., Saputri, N. E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. *Journal of Pharmacy and Natural Product*, 2(1), 52–58.
- Priyoto., Anisia, D., Hartono, A., Pitayanti, A. (2018). *Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Panasea.
- Rahmawati, A.I., Umbul, C. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1), 59–70.
- Rahmi, N., Medison, I., Suryadi, I. (2017).). Hubungan Tingkat Kepatuhan Penderita Tuberkulosis Paru dengan Perilaku Kesehatan, Peran Petugas Kesehatan dan Peran PMO pada Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Seberang Padang September 2012 - Januari 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*,

- 6(2), 345–350.
- Reihana., Duarsa, A. B. S. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu untuk Menimbang Balita ke Posyandu. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 20(3), 143–157.
- Riyansari, F.R., Sariatmi, A., Suryoputro, A. (2017). Hubungan antara Karakteristik Ibu dan Keluarga dengan Praktik Keluarga Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Lasem Kabupaten Rembang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal JKM)*, 5(2), 1–7.
- Septiana, N., Syahrul., Hermansyah. (2016). Faktor Keluarga yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), 1–13.
- Septiani, H., Budi, A., Karbito. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 159–174.
- Sinuraya, R.K., Destiani, D.P., Puspitasari, I.M., Diantini, A. (2018). Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 7(2), 124–133.
- Sitompul, R. T. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Air Rumah Tangga di Kelurahan Sidorejo Hilir Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Nommensen*, 5(1), 36–49.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Syafneli., Handayani, E. Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pasir Jaya Tahun 2014. *Journal Maternity and Neonatal*, 2(1), 54–61.
- Wahyudi, C.T., Ratnawati, D., Made, S. A. (2017). Hubungan Demografi, Psikososial dan Lama Menderita Hipertensi Primer terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi. *Jurnal JKFT Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2(1), 14–28.